Topik: List Rekursif

Tujuan Praktikum:

Mahasiswa memahami implementasi dan pengelolaan list dengan pointer secara rekursif dalam bahasa C.

PETUNJUK PRAKTIKUM:

1. Setiap ADT dibuat dengan format penamaan file sebagai berikut:

a. Untuk file header : <namaADT>.h
b. Untuk file realisasi : <namaADT>.c
c. Untuk file driver/program utama : m<namaADT>.c

Dengan:

• <namaADT>: nama ADT dalam satu kata, contoh: point

Contoh:

point.h; point.c; mpoint.c

2. Untuk setiap file yang Anda buat, buat header sebagai berikut:

/*	NIM/Nama	:	*/
/*	Nama file	:	*/
/*	Topik	:	*/
/*	Tanggal	:	*/
/*	Deskripsi	:	*/

- 3. Untuk setiap ADT, di-upload setelah dikompres menjadi 1 file dengan nama: p10<nim><namaADT>.zip. dengan:
 - <nim>: NIM Anda
 - <namaADT>: nama ADT dalam satu kata, contoh: point

Contoh: p1013514500point.zip

- 4. Softcopy materi kuliah dan diktat, termasuk yang terkait dengan pemrograman dengan Bahasa C dapat dilihat pada situs http://kuliah.itb.ac.id pada link IF2110/Algoritma dan Struktur Data.
- 5. HANYA ADT YANG DAPAT DI-COMPILE YANG AKAN DIPERIKSA. File yang tidak dapat di-*compile* akan otomatis mendapatkan nilai 0. Standar *compiler* yang digunakan untuk penilaian adalah *compiler* di lingkungan Linux.
- 6. Tugas ini bersifat INDIVIDUAL. Tidak ada toleransi bagi pencontek. Jika terbukti, baik yang dicontek maupun yang mencontek akan mendapatkan nilai 0.
- 7. Ikuti petunjuk asisten untuk pengumpulan tugas.

SELAMAT BEKERJA.

Soal List Rekursif

Ambillah ADT List sirkuler dengan representasi fisik berkait dengan pointer yang telah Anda kerjakan sebagai tugas pra-praktikum.

Tambahkan fungsi dan prosedur berikut ini ke ADT tersebut. Silahkan menambahkan fungsi/prosedur lain, jika diperlukan.

1. Fungsi IsOneElmt

```
\frac{\text{function}}{\text{Menghasilkan true jika L hanya terdiri dari satu elemen.}}
```

2. Prosedur MinMax

```
procedure MinMax (input L : List, output Min, Max : Infotype)
{ I.S. L terdefinisi, Min dan Max sembarang.
   F.S. Min berisi nilai elemen L terkecil, Max berisi nilai elemen L terbesar. }
```

3. Fungsi ListCompare

```
function ListCompare (L1 : List, L2 : List) → integer
{ Menghasilkan 1 jika L1 > L2, 0 jika L1 = L2, dan -1 jika L1 < L2.
  L1 dan L2 tidak kosong.
  L1 = L2 jika memiliki jumlah elemen yang sama dan semua elemen pada urutan yang bersesuaian juga sama. Misalnya [3,5,7,2,8] = [3,5,7,2,8].
  L1 > L2 jika ditemukan e1<sub>x</sub> > e2<sub>x</sub> dengan x adalah posisi terkecil kemunculan elemen di L1 dan L2 yang tidak sama. ATAU jika semua character pada urutan yang bersesuaian sudah sama, tetapi panjang L1 > panjang L2.
    Misalnya [3,5,7,9] > [3,5,6,7,8]; [1,2,3,4,5] > [1,2,3].
  L1 < L2 adalah kebalikan dari L1 > L2. }
```

4. Prosedur SplitKelipatanX

```
procedure SplitOnX (input L : List, X : Infotype, output L1, L2 : List)
{ I.S. L dan X terdefinisi, L1 dan L2 sembarang.
  F.S. L1 berisi semua elemen L yang lebih kecil dari X, dengan urutan kemunculan yang sama, L2 berisi semua elemen L yang tidak masuk ke L1, dengan urutan kemunculan yang sama. }
```

5. Fungsi IsAllExist

```
function IsAllExist (L1, L2 : List) → boolean
{ Menghasilkan true jika semua elemen dalam L1 terdapat dalam L2 (tanpa
  memperhatikan urutan ataupun banyaknya elemen).
  Kedua list mungkin kosong. Jika L1 kosong, maka hasilnya false. }
```

6. Fungsi CopyReverse

```
function CopyReverse (L : List) → List
{ Menghasilkan list dengan elemen-elemen yang sama dengan L namun dengan urutan
   kemunculan yang terbalik.
   Misalnya: CopyReverse([2,3,4,5,6]) = [6,5,4,3,2] }
```